

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah Kumpulan hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur berdasarkan kaidah dalam menyelenggarakan penelitian bidang keilmuan tertentu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (Herdiansyah, 2014). Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang diterapkan mahasiswa dalam studi kasus yang akan dilaksanakan. Bab ini terdiri dari :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non experimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan pemenuhan defisit pengetahuan tentang teknik menyusui di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar tahun 2018.

B. Tempat Dan Waktu

Studi kasus individu telah dilaksanakan di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar selama 1 minggu pada Bulan April Tahun 2018. Penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu dari tanggal 27 April s/d 29 April 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien ibu nifas yang mengalami defisit pengetahuan tentang teknik menyusui selama 3 hari, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien ibu primipara yang bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Pasien ibu primipara hari ke 0-2 yang mengalami defisit pengetahuan tentang teknik menyusui
- c. Pasien Ibu primipara yang menyusui bayinya

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien ibu nifas dengan komplikasi seperti Payudara bengkak, Saluran ASI tersumbat , Radang payudara, Abses payudara

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Dengan Pemenuhan Defisit Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien (A.A.A. Hidayat, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (A.A.A. Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observator secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011).

i. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
- 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Denpasar .
- 7) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar.
- 8) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Diklat RSUD Wangaya Denpasar.
- 9) Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di RSUD Wangaya Denpasar, Mahasiswa mencari 2 klien dengan masalah defisit pengetahuan tentang teknik menyusui.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan secara informal kepada klien yang akan diteliti.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.

- 3) Memberikan lembar persetujuan kepada perawat dan pasien, apabila perawat dan pasien bersedia untuk diteliti maka klien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak klien.
- 4) Setelah perawat dan pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada responden yang telah dijadikan klien.
- 5) Menentukan diagnose yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh klien.
- 6) Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien.
- 7) Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Akhir

- 1) Mahasiswa mengobservasi kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Setelah proses selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara

mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil OD (observasi dan dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subyek studi kasus yang merupakan data yang menggambarkan identitas dari klien, Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari berbagai sumber dan secara teoritis dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.
- b. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.